

**PARTISIPASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENEGAKKAN KEDISIPLINAN SISWA SHALAT  
BERJAMAAH  
(STUDI KASUS DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 18  
JAKARTA SELATAN)**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**ADE ANURIANSAH**

**NIM : 1407015004**

**NIMKO : 3911010114004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2018 M/1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Partisipasi guru pendidikan agama islam dalam menegakkan kedisiplinan siswa shalat berjamaah(Studi Kasus di Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Selatan)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 2 Agustus 2018

Penulis,



(Ade Anuriansah)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Partisipasi guru pendidikan agama islam dalam menegakkan kedisiplinan siswa shalat berjamaah (Studi Kasus di Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Selatan)”** ditulis oleh **Ade Anuriansah**, NIM: 1407015004, NIMKO:3911010114004 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



★ Pembimbing,

Ai Fatimah, M. A., Ph. D





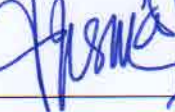
## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ **Partisipasi guru pendidikan agama islam dalam menegakkan kedisiplinan siswa shalat berjamaah (Studi Kasus di Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Selatan)**”, ditulis oleh **Ade Anuriansah** NIM: 1407015004, NIMKO: 3911010114004, telah diujikan pada hari Sabtu, 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S. Ag., M. A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		<u>5/9/18</u>
Ketua		<u>13/9/2018</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M. E.</u>		<u>13/9/2018</u>
Sekretaris		<u>5/9/18</u>
<u>Ai Fatimah, M. A., Ph.D.</u>		<u>13/9/2018</u>
Anggota / Pembimbing		
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		
Anggota / Penguji I		
<u>Lismawati, S. Pd. I., M. Pd.</u>		
Anggota / Penguji II		



## ABSTRAKS

Ade Anuriansah, *Partisipasi Guru pendidikan agama islam dalam menegakkan kedisiplinan siswa shalat berjamaah(Studi Kasus di Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Selatan)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bermaksud melihat bagaimana kedisiplinan shalat berjamaah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki desain riset studi kasus dengan menggunakan triangulasi sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat partisipasi guru sejauh mana dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Jakarta dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI shalat berjamaah.

Hasil yang peneliti peroleh bahwa Guru PAI sangat berpartisipasi dalam meningkatkan shalat berjamaah selain itu mengajak guru lainnya untuk mengarahkan juga untuk shalat berjamaah. Dan jadi semua guru bukan hanya mengarahkan siswa tetapi harus mencontohkannya dengan ikut shalat berjamaah bersama siswa.

*Keyword : Partisipasi,menegakan Guru PAI,,Siswa ,SMA Muhammadiyah 18 jakarta, Shalat berjamaah,*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstraksi .....	viii
Daftar Isi.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah.....	8
Pembatasan Masalah.....	9
Rumusan Masalah .....	9
Tujuan Manfaat Penelitian .....	9
Kajian Terdahulu Yang relevan .....	10
Sistematika Penulisan.....	11

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Peranan**

1. Sejarah teori Peranan.....	12
-------------------------------	----

### **B. Definisi Guru**

1. Tugas Guru.....	13
2. Kedudukan Guru .....	14
3. Kompetensi Guru .....	14

C. Definisi Peserta Didik.....	15
--------------------------------	----

D. Pengertian Islam.....	15
--------------------------	----

E. Tugas Tanggung Jawab Guru .....	17
------------------------------------	----

### **F. Pengertian Shalat Fardhu**

1. Waktu-Waktu Shalat.....	18
----------------------------	----

2. Kualitas dan Kuantitas Shalat Berjamaah .....	19
--	----

3. Keutamaan Shalat Berjamaah .....	19
-------------------------------------	----

### **G. Disiplin**

1. Pengertian disiplin.....	20
-----------------------------	----

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin.....	20
---	----

3.Lingkungan Berdisiplin.....	21
4.Latihan Berdisiplin.....	21
4. Bentuk-Bentuk Disiplin .....	22
H. Kerangka berfikir .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Pelaksanaan .....	38
2. Tempat Pelaksanaan.....	38
B. Metodologi Penelitian .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Objek Penelitian.....	40
D. Cara Pengumpulan Data	
1. Wawancara.....	41
2. Dokumentasi .....	41
3. Observasi Terlibat .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Metode Analisis Data.....	42



## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

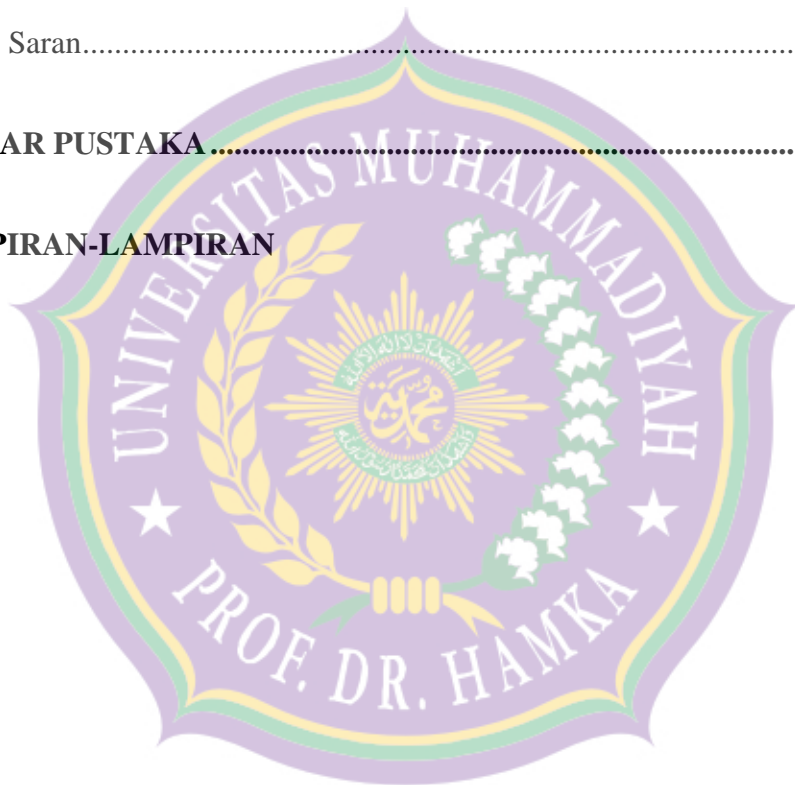
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Interpretasi Data .....	44

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	55
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor penunjangnya yang salah satunya adalah pendidik. Pendidik dalam hal ini berperan penting dalam bisa atau tidaknya seorang siswa/siswi memperoleh suatu pelajaran yang diajarkan, tuntutan seperti ini kadang merupakan suatu tantangan dan sekaligus beban mental bagi seorang guru agar selalu sukses dalam melaksanakan kewajibannya.

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk suatu seseorang untuk menuntun perilaku manusia menuju arah yang lebih baik lagi, dari pengalaman yang saya lihat disuatu sekolah untuk membentuk suatu karakter murid perlulah suatu paksaan seperti melalui absensi siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang berbentuk pendidikan agama islam bahwa saya lihat disana bukan dari hati dalam mengikuti kegiatan contohnya dalam hal shalat berjamaah disekolah tersebut setiap wali kelas membawa buku absen untuk mengabsen setiap siswa melakukan shalat berjamaah yang dilakukan yaitu shalat zhuhur berjamaah serta shalat ashar berjamaah.

Pada saat shalat zhuhur berjamaah di masjid yang saya lihat ramai dengan murid karna yang saya Tanya kepada murid mereka di absen setiap mereka shalat namun pada shalat ashar mereka banyak yang ijin ke kantin namun mereka pulang kerumah mereka masing-masing jadi disekolah sangatlah berpengaruh dalam membentuk motivasi ibadah siswa melalui absensi namun seberapa besar siswa mengikuti kebijakan sekolah tersebut. Karenaitu, hakekat dari ibadah kepada allah disertai rasa cinta kepada nya.

dan tanpa keterpaksaan di jiwa manusia ,jadi kita sebagai umat manusia haruslah beribadah dengan membangun motivasi sendiri tanpa ada nya unsurketerpaksaan,jadi setiap siswa bukan lah dari hati membangun motivasi tetapi angar biasa dan berpartisipasi dalam ibadah disekolah tersebut.

Shalat merupakan sarana penghubung antara seseorang hamba dengan penciptanya.Dijadikan sejuk kedua mata ini dengan shalat. Apabila Rasulullah SAW menghadapi perkara-perkara yang berat,beliau selalu mengambil wudhu dan bergegas menghadap kepada allah swt dan mendirikan shalat.

Kita sebagai umat Nabi Muhammad saw hanya dengan dua rakaat saja sudah diberi ganjaran pahala yang begitu besar oleh allah swt.shalat merupakan tiang dalam agama ini.perintah shalat merupakan perintah teragung dalam risalah kenabian nabi Muhammad SAW. Shalat merupakan perintah terbesar diantara perintah yang lainnya.perintah shalat ini merupakan kekhususan bagi umat nabi Muhammad saw.

Khusyu dalam shalat merupakan kunci kesempurnan dan gambaran dzahir di terima nya shalat kita.Shalat yang tidak khusyu digambarkan seperti jasad tanpa ruh.Bayangkan,jikalau ada seseorang yang memberikan hadiah kepada seseorang raja atau kepada sesorang pembesar,namun yang kita berikan adalah seorang hamba sahaya yang tanpa ruh pasti kita akan di caci maki,bahkan dihukum oleh raja dan pembesar itu,karena kita telah menghadiahkan sebuah bangkai kepadanya.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia.Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungan dengan tuhan nya maupun berinteraksi dengan sesamanya.Untuk itu sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam kehidupan mereka.

kira nya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak perlu banyak metode untuk peserta didik terbiasa melaksanakan perintah perintah yang diajarkan oleh Allah SWT dan Rasulnya agar pola hidup peserta didik terkontrol oleh rambu-rambu yang digariskan oleh agama sehingga dapat terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam ilmu Pendidikan Islam .oleh krena itu dikirimlah anak kesekolah.Dengan masuknya anak kesekolah,maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena antara kedua lingkungan tersebut mempunyai objek dan tujuan yang sama agar peserta didik mampu menjadi manusia yang berguna bagi agama dan bangsa.Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiribahkan semua itu merupakan hak semua warga negara.

Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI NO.20 Tahun 2003 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa,berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif,mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan fungsinya sebagai “pengajar”,”pendidik” dan “pembimbing” maka di perlukan adanya berbagai peranan pada diri guru.Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya,baik dengan siswa(yang pertama),sesama guru,maupun dengan staf yang lain,Dari berbagai kegiatan interaksi belajar-mengajar,dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya.

---

<sup>1</sup> Sikdiknas *UU RI NO.20 Tahun 2003*

Sebab baik di sadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak di curahkan untuk menggarap proses belajar-mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.

Menurut pendapat Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru disekolah sebagai pegawai dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.<sup>2</sup>

Peran guru sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai suatu prestasi siswa dalam bidang akademis ataupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, dan menumbuhkan aktifitas yang penuh semangat.

Pendidikan Agama Islam disekolah umum harus berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan nasional tidak lain bahwa tujuan umum pendidikan nasional disebutkan dalam rumusan UUSPN no 20 tahun 2003 II pasal 3 tentang fungsi dan pendidikan nasional sebagai disebutkan di halaman diatas. Adapun penjabaran rumusan fungsi pendidikan nasional yang juga merupakan tujuan pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam harus berperan sebagai berikut.

-Membentuk watak serta peradaban bangsa dalam membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya.

---

<sup>2</sup>Sadirman a.m, *interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta utara: cv rajawali Jakarta 1992) hlm 141



-Dalam aspek individu adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Menurut Al-Abrasyi pendidikan adalah mempersiapkan individu atau pribadi agar bisa menghadapi kehidupan ini secara sempurna hidup bahagia,cinta tanah air,kuat jasmani,sempurna akhlaknya teratur dalam berfikir,berperasaan lembut,mahir dibidang ilmu saling membantu sesamanya,memperindah ungkapan pena dan lisannya serta membaguskan amal perbuatannya.

Al-Abrasyi menganggap imanlah sebagai landasan utama dalam pendidikan agama islam.Menurutnya iman adalah perasaan psikologis manusia terhadap sang penciptanya dan yang menciptakan islam.Iman tersebut hendaknya memenuhi jiwa dan kalbunya sebab iman merupakan akidah yang murni dan kuat yang bersemayam dalam kalbu berpegang teguh pada iman kepada allah,keesaan-Nya,kekuasaan-Nya dan keagungan-Nya,merupakan landasan islam,dan merupakan rahasia kekuatan islami.Karena iman kepada allah memiliki batasan-batasan tertentu sebagaimana dikehendaki dalam alquran dan hadits ,maka landasan iman ini juga berurat akar berlandaskan pada alquran dan hadits.<sup>3</sup>

Praktek ibadah merupakan kegiatan ko-kurikuler yang mengikat dan menjadi salah satu syarat dalam mengikuti kegiatan akademik.kegiatan ini berlaku umum untuk dan diwajibkan bagi setiap siswa.Kegiatannya merupakan sub sistem dalam membentuk integritas pribadi muslim dan pembentukan perilaku beragama dengan taat beribadah sebagai pengamalan dari ajaran islam.

Keberagaman atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.Glok dan stark (1998) dalam bukunya *American piety:The nature of religious commitment* menjelaskan bahwa agama adalah sistem symbol,sistem keyakinan,sistem nilai,dan sisitem perilaku yang terlembagakan,yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (muhammad 2012) dapat diartikan bahwa aktifitas beragam tidak hanya terjadi ketika

---

<sup>3</sup> .abd.rachman assef, *aliran pemikiran agama islam*,(Jakarta:rajawali pers, 2013)hlm 198-199.

seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Praktek ibadah selain bermakna bagian dari proses penyadaran fitri kemanusiaan sebagai hamba Allah yang berkewajiban untuk komitmen terhadap ajaran islam melalui ibadah mahdah (Hablu Minallah) juga sebagai proses pembentukan sikap dari perilaku “uswah hasanah” yang kredibel.

Tujuan praktek ibadah adalah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menguasai, menghayati pengetahuan ibadah dan melaksanakannya, serta merefleksikannya hikmah ibadah kedalam perilaku nyata dalam pergaulan sebagai makhluk sosial baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. substansinya sebagai bagian dari perwujudan tuntunan pendidikan nasional.

Melakukan kewajiban shalat merupakan rukun islam, diwajibkan ketika Rasulullah SAW Isra Miraj. Tetapi kewajiban shalat yang merupakan rukun islam ini sering diabaikan dan dianggap tidak penting, hal ini dapat dilihat banyaknya manusia yang tidak mengerjakan shalat, siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan shalat. Guru yang merupakan pembimbing mereka sering kali tidak di dengar, seakan-akan mereka tidak takut akan keberadaan Allah SWT yang selalu mengawasi makhluknya di muka bumi ini. Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya melaksanakan ibadah terutama shalat berjamaah, maka penulis tertarik untuk menelaah mengenai **“Partisipasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik beribadah shalat berjamaah di kelas IX SMA Muhammadiyah 18 Jakarta.”** Dengan adanya partisipasi beribadah siswa diharapkan dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT dengan cara melaksanakan shalat berjamaah secara rutin.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Adanya anggapan bahwa shalat kurang penting sehingga sebagian orang termasuk pelajar mengabaikan kewajiban ini. dengan adanya pendidik agama islam diharapkan bisa memberi semangat untuk siswa.
2. Siswa-Siswi tidak disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah.
3. Guru pendidikan agama islam tidak mampu menghandle shalat berjamaah
4. Ruangan masjid tidak mencukupi dalam melaksanakan shalat jamaah.

## **C. Pembatasan masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pelaksanaan shalat berjamaah zhuhur dan ashar
2. peran guru Agama Islam dalam partisipasi beribadah disekolah serta kendalanya.
3. ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibadah shalat berjamaah di sekolah sma muhammadiyah Jakarta.

## **D. Perumusan masalah**

Setelah membatasi masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“kenapa guru-guru pendidikan Agama Islam tidak mampu mendisiplinkan shalat jamaah disekolah”.

## **E. Tujuan dan manfaat penelitian**

Adapun tujuan secara umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan pendidik agama islam dalam partisipasi beribadah shalat berjamaah siswa .

Sedangkan tujuan secara khusus yang ingin diketahui dari penelitian ini antara lain:

- a) Untuk mengetahui bagaimana peranan yang dilakukan guru SMA Muhammadiyah 18 yang dapat menumbuhkan partisipasi beribadah siswa.

- b) Untuk mengetahui apa saja bentuk usaha yang dilakukan guru dalam partisipasi beribadah shalat berjamaah siswa.
- c) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa dalam meningkatkan shalat berjamaah.

#### **F. Penelitian terdahulu yang relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh tri marganingsih (2010) dengan judul “ Efektifitas pendidikan agama islam dalam meningkatkan disiplin beribadah di smp sejahtera 2, cilengsi-bogor 2010/2011 menyatakan bahwa: sebanyak 43 orang responden atau 58,1 % yang menjawab sering melaksanakan shalat lima waktu, siswa yang melaksanakan shalat dalam waktu yang tidak menentu atau kadang-kadang adalah 20 orang atau 27 % sedangkan 11 orang responden atau 14,9 % selalu melaksanakan shalat, dan tidak seorang pun dari responden yang menjawab tidak pernah ( 0%). Hal ini menunjukkan bahwa ada kesadaran pada diri responden ( siswa ) terhadap kewajiban shalat lima waktu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad fazrih (2011) dengan judul “ disiplin beribadah siswa smp islam assaadah Jakarta 2011/2012 menyatakan bahwa hasil wawancara : disiplin kegiatan ibadah di smp islam assaadah berdampak positif , baik bagi siswa sendiri, para guru dan sekolah. Dampak positif tersebut dirasakan oleh siswa seperti siswa telah terbiasa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Para siswa lebih teratur dan sopan di sekolah dan lebih menghormati guru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud yunus (2012 ) dengan judul “ Efektifitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik man godean sleman Yogyakarta 2012/2013 menyatakan bahwa : penerapan kartu shalat pada peserta didik di man godean dalam meningkatkan sholat cukup efektif. Penggunaan kartu shalat dalam pelaksanaan ibadah shalat pada peserta didik kelas x berjalan dengan baik. Karena peserta didik mayoritas sudah melaksanakan ibadah shalat dengan tepat waktu dan bisa terbiasa

melaksanakan secara berjamaah. Peserta didik kelas x mengalami kenaikan yakni pada kelas x a naik 30,5 persen pada kelas x b nilai evaluasinya naik 44,7 persen, pada kelas x c kenaikan sebesar 11 persen .

### **G. Sistematika penulisan**

Skripsi ini terdiri dari 5 ( lima ) bab, setiap bab terdiri atas beberapa sub bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan, kajian pustaka.

Bab II: Kajian teori, pada bab ini dijelaskan teori-teori tentang partisipasi siswa, secara rinci, isi bab ini yaitu: pengertian shalat, hikmah shalat, keutamaan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari, aplikasi beribadah. Pembahasan mengenai guru antara lain : pengertian guru, tugas-tugas guru, tanggung jawab guru, peran guru terhadap siswa, pembahasan mengenai partisipasi antara lain : Pengertian partisipasi, dan bentuk-bentuk partisipasi pada siswa dan faktor yang mempengaruhinya. Fungsi partisipasi dalam beribadah shalat berjamaah, peran pendidik guru dalam aplikasi beribadah siswa.

Bab III: Metodologi penelitian yang terdiri dari; Tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian, uraian bab ini terdiri dari: Pengolahan data dan Analisis data, Interpretasi data.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



### DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abd ranchman. *aliran pendidikan agama islam*, Jakarta:rajawali pers, 2013.
- al-umri, Ahkmad khairi. *Buat apa kita shalat*, Jakarta:Almahira,2014.
- .Afrizal, metode penelitian kualitatif, depok:PT.rajagrafindo persada,2014.
- syarbini, Amirrulloh. *Dahsyatnya shalat fardhu dan sunnah*, bandung:imprint kawan pustaka, 2011.
- djaelani, Bisri m. *be success with shalat*, Yogyakarta:bintang pustaka abadi, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif&Kualitatif*, (Jakarta:Pt raja grafindo persada, 2008),
- sabri, M aliusuf. *psikologi pendidikan*, Jakarta:pedoman ilmu jaya 2007.
- daud ali, Muhammad. *pendidikan agama islam*, Jakarta:raja grafindo persada, 2010.
- A,m sadirmandan *motivasi belajar-mengajar*,.Jakarta utara: cv rajawali Jakarta 1992.
- . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*.Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Suyanto, *ilmu pendidikan islam*, Jakarta:Kencana prenada media, 2010.
- Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka,1989.
- Teguh, wangsa Gandhi HW.*Filsafat pendidikan*, Jakarta:Ar-ruz media, 2011.
- [http// e-jurnal materi belajar.ac.id](http://e-jurnal.materibelajar.ac.id) “ definisi peran dan pengelompokan peran menurut ahli “ diakses tahun 2017.
- Gunawan, heri.pendidikan agama islam.bandung : Pt remaja rosdakarya 2014.
- Hamid, hamdani.karakter perspektif islam,cv pustaka setia,2013.
- Nata abudin.sosiologi pendidikan islam.Jakarta: Pt raja grafindo persada,2014.
- Tulus tu’u,peran perilaku dan prestasi siswa,Jakarta: Pt grasindo persada,2004

Doelot, unaradjan.Manajemen disiplin,Jakarta:grasindo,2003.

Gunawan, imam.metode penelitian kualitatif teori praktik,Jakarta: Pt bumi aksara,2016'

Jarwanto.pendidikan islam,kebumen: Mediatara,2015.

Moleong,lexy j.metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Pt rosdakarya offset,2012.

Minarti,sri.ilmu pendidikan islam, Jakarta: sinar grafika offset,2013.

Uhbiyati,nur.dasar-dasar ilmu pendidikan islam,semarang: pusaka riski putra,2013.

Nata,abbudin.Ilmu pendidikan islam, Jakarta,prenada media,2016.

Muhammad fazil,pembiasaan shalat berjamaah di sma negeri 1 aceh,jurnal uin Ar-rairy banda aceh vol 24 diakses pada hari senin pukul 05.40.

Jurnal eprints.uny.ac.id diakses pada hari kamis pukul 23.12.

